



BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah-fahaman terhadap judul Skripsi tersebut maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut :

1.1.1. Arti kata.

Kata ulama' berasal dari bahasa Arab artinya mengetahui. Kata kerja ini isim fiilnya, adalah  artinya seorang yang ahli ilmu pengetahuan; kata ini kalau dijamakkan menjadi "ulama'" () artinya beberapa orang yang berpengetahuan luas.¹

Secara umum pengertian kata tersebut adalah mencakup keseluruhan ahli ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Adapun kata "ulama'" yang tercantum dalam judul tersebut diatas mencakup pengertian khusus yaitu : beberapa ahli ilmu pengetahuan agama Islam yang biasa disebut orang Jawa = Kyai, dan demikian pula orang Sumatera (Minangkabau dan Aceh) menyebutkan:

¹Abdullah bin Nuh, Kamus B. Arab Indonesia, Jakarta, Mutiara, 1964, hal. 194.

Tuan ku dan Teungku/teuku).²

Kata "dalam" merupakan kata depan yang menghubungkan sebelum dan sesudah kata "ulema".³

Perlawanan berasal dari bahasa Indonesia, yang kata dasarnya "lawan" artinya musuh mendapat awalan per dan akhiran "an" dirangkai menjadi perlawanan artinya permusuhan/sesuatu yang dibuat musuh (yang dibuat lawan).⁴

Maka pengertiannya menjadi menjadi tindakan memusuhi, dalam hal ini tindakan bangsa Indonesia yang ditujukan kepada penjajah Belanda.

Bangsa Indonesia artinya bangsa yang bertempat tinggal di wilayah yang nantinya diakui sebagai wilayah Indonesia (nantinya tahun 1945).

Terhadap adalah kata depan yang menghubungkan antara kata bangsa Indonesia dan Belanda.⁵

Dengan demikian kata/kalimat "terhadap Belanda abad XIX dan XX berarti menghadapi penjajah

² KH. Saifuddin Zuhri, Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya, Bandung, Al-Maarif, 1980, Cet. II. hal. 575-576.

³ Gorys Keresp, Dr., Tata Bahasa Indonesia, Jakarta Nusa Indah, 1989, hal. 81

⁴ Ibid, hal. 116.

⁵ Ibid, hal. 81.

Belanda pada tahun 1602-1942.

1.1.2. Maksud judul.

Sesuai dengan arti kata diatas maka maksud judul tersebut diatas menegaskan tentang peranan ulama' dalam berbagai segi perlawanan bangsa Indonesia kepada Belanda pada abad ke XIX - XX M.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan maksud judul tersebut diatas maka ulama' sebagai pemuka agama Islam dan sekaligus sebagai pemimpin masyarakat pada saat itu, bangkit berjuang melawan penjajah Belanda yang tidak mengenal pri kemanusiaan dan keadilan.

Jiwa dan semangat juang para ulama'itu didandasi oleh ajaran agama Islam yang tercantum dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 190 :

Artinya : "Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu dan janganlah kamu melebihi batas, sesungguhnya Allah tidak suka orang-orang yang melampaui batas".⁶

Dengan demikian ajaran agama Islam yang

⁶Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, ayat 190 Surat Al-Baqarah.

mendukung para ulama' untuk bangkit melawan penjajahan-Belanda abad XIX-XX, sebagai akibat adanya rasa tidak puas atas tindakan kekerasan yang dilakukan oleh Belanda dan bangsa-bangsa lain di Indonesia; lantaran mereka merampas dan merubah struktur masyarakat pada saat itu baik dibidang politik, sosial dan budaya, seperti dalam perang :

1. Perang Padri di Minangkabau (1816-1864 M).
2. Perang diponegoro di Yogyakarta (1825-1830 M).
3. Perang Aceh di Aceh (1873-1904 M).

Atas dasar hal-hal tersebut diatas, judul ini dianggap penting dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Dengan tersebarnya agama Islam di Indonesia, ia menjadi agama mayoritas bangsa; keadaan itu juga menyebabkan mayoritas kerajaan-kerajaan di Indonesia dipimpin raja-raja Islam dan dengan sendirinya pada waktu itu (abad XIX M) secara otomatis negara atau kerajaan tersebut dijiwai oleh Islam.
2. Dalam negara yang dijiwai keislaman dan raja (pemimpin-pemimpin tinggi) yang menganut Islam menyebabkan pemimpin keagamaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan negara.

3. Kedudukan yang penting bagi pemimpin agama (ulama') menyebabkan mereka mempunyai peranan penting juga dalam kebijaksanaan politik negara; seperti bidang pemerintahan, ekonomi dan sosial, budaya. Termasuk juga perlawanan kepada musuh-musuh negara. Dalam hal ini terutama penjajah negara.
4. Memberikan contoh-contoh luhur kepada generasi muda tentang semangat berkorban demi kepentingan umum yang berlandaskan ajaran agama Islam.

1.3. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Lingkup Bahasan.

Sesuai dengan judul diatas, lingkup bahasan skripsi ini meliputi :

1. Beberapa segi politik penjajahan Belanda di Indonesia abad XIX-XX M.
2. Beberapa bentuk perlawanan bangsa Indonesia terhadap Belanda abad XIX-XX.
3. Peranan ulama' dalam perlawanan bangsa Indonesia terhadap Belanda abad XIX-XX.

1.3.2. Rumusan Masalah.

Pembahasan skripsi ini agar tidak mengalami pengkaburan, perlu dirumuskan sebagai berikut :

1. Tujuan apakah yang hendak dicapai oleh Belanda selama penjajahannya di Indonesia.
2. Politik apakah yang dilaksanakan Belanda untuk mencapai tujuan diatas.
3. Bagaimanakah reaksi bangsa Indonesia terhadap penjajah Belanda.
4. Apakah yang dilakukan oleh kelompok ulama' dalam usaha perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah Belanda.

1.4. Metode Penulisan

Dalam menulis skripsi ini ditempuh langkah langkah sebagai berikut :

1. Menentukan sumber dan menggali data.
Dalam hal ini hanya digunakan sumber tertulis, seperti : buku yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam skripsi. Data dari sumber tersebut digali dengan cara study kepustakaan.
2. Seleksi data, yaitu memilih data dari berbagai sumber yang sesuai dengan pembahasen.
3. Menguji data (kritik data) yaitu ada 2 macam : kritik ekstern dan kritik intern.

Kritik ekstern adalah pengujian kepada segi fisik data, bahan/materi dimana materi di peroleh.

Kritik intern adalah pengujian kepada isi data, semuanya itu untuk mendapatkan data yang kuat (valid).

4. Mengolah data untuk mendapatkan fakta.

Mengolah data itu ada dua macam :

4.1. Dengan analisis (analisa data) adalah usaha menciptakan fakta dengan mencari hubungan data (antar data) dan selanjutnya mengambil kesimpulan.

4.2. Komperatif dengan membandingkan data (Komperatif data) : membandingkan data dari berbagai sumber untuk mencari kejelasan suatu masalah.⁷

1.5. Tujuan Penulisan

Skripsi ditulis dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Beberapa segi politik penjajahan Belanda di Indonesia abad XIX M.- XX M.
2. Reaksi bangsa Indonesia terhadap penjajah Belanda.
3. Peranan ulama dalam usaha perlawanan bangsa In

⁷ Prof.Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi Resereh Yayasan Penerbitan IKIP, 1967, hal.10-12; Diktat Penelitian Sejarah, hal. 3-4.

Indonesia terhadap penjajah Belanda abad XIX-XX.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh kejelasan, skripsi ini di tulis sesuai dengan metode penulisan yang lazim dipakai dan dimulai dari :

1.6.1. Bab I. Pendahuluan

- Penegsaan Judul
- Alasan Pemilihan Judul
- Lingkup bahasan dan Rumusan masalah
- Metode Penulisan
- Tujuan Penulisan
- Sistematika Penulisan

1.6.2. Bab II. Pemerintahan Kolonial di Indonesia (1800 - 1942).

- Kedatangan Belanda di Indonesia
- Beberapa segi politik Penjajahan Belanda
 - . Segi agama
 - . Segi Pemerintahan
 - . Segi Ekonomi

1.6.3. Bab III. Bentuk Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Belanda abad XIX-XX

- Bidang Perlawanan bersenjata
- Bidang Politik
- Bidang Sosial-budaya

**1.6.4. Bab IV. Peranan Ulama' Dalam Perlawanan
bangsa Indonesia terhadap Belanda
abad XIX-XX.**

- Bidang perlawanan bersenjata
- Bidang Politik
- Bidang Sosial-budaya

1.6.5. Bab V. Kesimpulan dan Penutup